

**ANALISIS MOTIF *OFFICIAL DEVELOPMENT ASSISTANCE*
(ODA) JEPANG KE SUB SAHARA
AFRIKA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

**ANDRIAN ILHAM
07041382025160**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

ANALISIS MOTIF OFFICIAL DEVELOPMENT ASSISTANCE (ODA) JEPANG KE SUB SAHARA AFRIKA

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Hubungan Internasional

Oleh :

Andrian Ilham

07041382025160

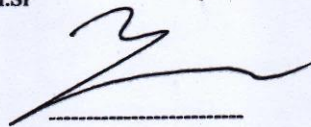
Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si

NIP 198708192019031006



24 Januari 2024



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**ANALISIS MOTIF *OFFICIAL DEVELOPMENT ASSISTANCE*
(ODA) JEPANG KE SUB SAHARA AFRIKA**

SKRIPSI

Oleh:

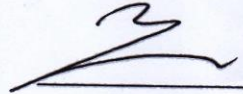
**Andrian Ilham
07041382025160**

**Telah Dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 4 Maret 2024**

Pembimbing

**Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
NIP: 198708192019031006**

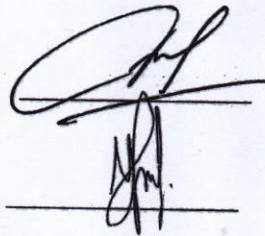
Tanda Tangan



Penguji

**Dr. Drs. Djunaidi, M.S.L.S
NIP: 196203021988031004**

**Yuniarsih Manggarsari, S.Pd., M.Pd
NIP. 1671044206870015**



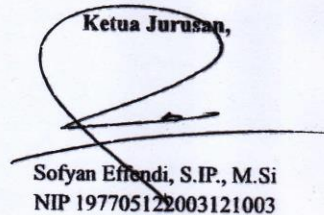
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



**Prof. Dr. Alfritri, M.Si
NIP. 196601221990031004**

Ketua Jurusan,



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP 197705122003121003**

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andrian Ilham
NIM : 07041382025160
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 15 Juni 2001
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Analisis Motif *Official Development Assistance* (ODA)
Jepang ke Sub Sahara Afrika

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 12 Februari 2024
Yang membuat pernyataan,


Andrian Ilham
NIM. 07041382025160.

ABSTRAK

ABSTRAK

ODA merupakan salah instrumen bantuan yang diberikan oleh suatu negara kepada negara berkembang dalam upayanya untuk menghadapi dan meningkatkan kualitas perekonomian dan kualitas hidup warga negara berkembang. Jepang merupakan salah satu negara yang menggunakan ODA sebagai salah satu instrumen luar negeri, hal ini dilakukan Jepang untuk dapat berkontribusi terhadap permasalahan global. Sub Sahara Afrika sendiri merupakan kawasan di Afrika yang rata-rata di dominasi oleh negara mulai dari *lower middle income* sama *lower income*, permasalahan yang di hadapi oleh negara Sub Sahara Afrika seringkali membuat negara-negara di kawasan tersebut kewalahan mulai dari iklim, penyakit, perekonomian dan sosial, serta konflik. Penelitian ini berupaya untuk menjabarkan sektor-sektor apa saja yang diberikan oleh Jepang ke negara-negara kawasan Sub Sahara Afrika dan mengetahui motif atau kepentingan Jepang dari pemberian ODA ke Sub Sahara Afrika. Hasil penelitian menunjukan bahwasannya Jepang memiliki dua kepentingan dalam pemberian ODA ke Sub Sahara Afrika yakni kepentingan ekonomi dan kepentingan politik dan masing-masing dari negara memiliki kepentingan ekonomi dan kepentingan politik yang berbeda-beda.

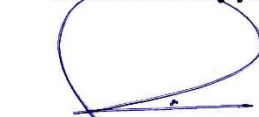
Kata Kunci: ODA, Sub Sahara Afrika, Jepang, Motif, Kepentingan, *Soft power*

Pembimbing



Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
NIP. 198708192019031006

**Palembang,
Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

ABSTRACT

ODA is one of the assistance instruments provided by a country to developing countries in its efforts to deal with and improve the quality of the economy and the quality of life of citizens of developing countries. Japan is one of the countries that uses ODA as a foreign instrument, this is done by Japan to be able to contribute to global problems. Sub-Saharan Africa itself is a region in Africa that is generally dominated by countries ranging from lower *middle income* to *lower income*. The problems faced by Sub-Saharan African countries often overwhelm countries in the region, ranging from climate, disease, economic and social issues, as well as conflict. This research attempts to describe what sectors Japan provides to countries in the Sub-Saharan Africa region and determine Japan's motives or interests in providing ODA to Sub-Saharan Africa. The research results show that Japan has two interests in providing ODA to Sub-Saharan Africa, namely economic interests and political interests and each country has different economic interests and political interests.

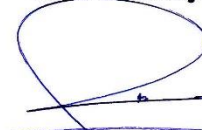
Keyword: ODA, Sub Saharan Africa, Japan, Motive, Interest, Soft power

Pembimbing



Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
NIP 198708192019031006

**Palembang,
Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT dengan rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS MOTIF *OFFICIAL DEVELOPMENT ASSISTANCE* (ODA) JEPANG KE SUB SAHARA AFRIKA”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada program studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan adanya bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Dalam melaksanakan penelitian, penulis mendapatkan banyak tambahan pengetahuan dan masukan yang berharga dari berbagai pihak. Untuk itu, skripsi ini, yang paling utama penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis, yakni Papa Hapzon dan Ibu Rusmiati, serta kakak Agus Kurniawan yang tiada henti memberikan dukungan, motivasi, menyusun rencana masa depan penulis ketika penulis melaksanakan penelitian, dan yang penting ialah rasa cinta dan kasih sayang dari mereka berdua yang tiada hentinya. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang memiliki andil terhadap perjalanan perkuliahan penulis, antara lain:

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
2. Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya dan Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Sriwijaya;
3. Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan masukan, saran, ilmu, dan bimbingan terhadap skripsi penulis;

4. Ibu DRA. Retno Susilowati, M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan bagi penulis dalam meminta tanda tangan untuk khs dan ksm, serta semua dosen dan akademisi Universitas Sriwijaya;
5. Teman-teman PMM UGM, khususnya Santren Squad yang telah menemani dan berbagi cerita sama penulis selama kegiatan pertukaran mahasiswa di Universitas Gadjra Mada: Yudik, Fitriqomaria, Putra, Ulum, Dimas, Rio, Kukuh, Fitra, Faris, Farid, Bahrul, Fandi, Antoni, Miza, Fatur, Sepri, Khazani, dan teman Wibu Nusantara Widya, Ginting, Renma, Muny, Shakeel, Yuda;
6. Teman-teman magang di Perutusan Tetap Republik Indonesia untuk ASEAN yang memberikan masukan dan motivasi kepada penulis, selama penulis menjalani kegiatan magang di Jakarta: Aqiilah Zaidan, Zhafira, Stephani, Savira, Dyah, Noor, Grace, Rheza, Mita, Farhan, Marshella, Enjel, Anne, Rahman, Hanna, Rafael, Gracia, Nisa, dan Xaverius. Penulis ucapkan terima kasih atas masukan, motivasi, *jokes*, dan pengalaman yang baik selama menjalani magang di Perutusan Tetap Republik Indonesia untuk ASEAN;
7. Staf lokal Perutusan Tetap Republik Indonesia untuk ASEAN mas Tio dan mbak Trisa yang telah memberikan masukan dan pengalaman yang luar biasa selama penulis menjalani magang di PTRI ASEAN;
8. Bapak Wakil Tetap Indonesia untuk ASEAN H.E. M.I. Derry Aman yang telah nasihat, kritik, dan masukan untuk persiapan setelah lulus S1 yang disampaikan selama penulis menjalani magang di PTRI ASEAN;
9. Teman-teman Tbt: Hafiz, Ime, Virgie, Khairi, Ardani, Tegar, Calvin, Khairan, Asep, dan Ridho yang memberikan masukan dan saran bagi penulis dalam mengejar skripsi dan melakukan penelitian selama skripsi;
10. Teman-teman dari Halu_Esport yang menemani penulis mabar saat kesulitan;

11. Teman-teman dari PBB (Perserikatan Budak-Budak) Reuben, Nurul, dan Yerikho yang sering membantu penulis dalam menulis dan melakukan penelitian skripsi penulis;
12. Teman-teman dari Indonesian Youth Diplomacy atau Sport Support Zidan, Sofyan, Regi, Zeffanny, Chaca, Meli, Regi, dan Keefe yang merupakan teman organisasi penulis;
13. Teman serta kerabat dari BEM KM UNSRI tahun 2021 dan 2022;
14. Teman serta kerabat BEM KM FISIP UNSRI tahun 2021 dan 2022;
15. Mahasiswa HI A Palembang yang merupakan teman sekelas penulis ketika menempuh Pendidikan S1 Hubungan Internasional di Universitas Sriwijaya;
16. Teman-teman IKIGAI yang merupakan teman diskusi mengenai perpolitikan dan sejarah dunia selama penulis menempuh Pendidikan S1;

Selama melakukan penelitian dan menulis skripsi, penulis membaca buku, mempelajari filsafat dan mengambil kalimat dari buku yang berbeda yang penulis jadikan motto dan semangat hidup agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini:

1. Kalimat pertama penulis ambil dari Filsuf Yunani bernama Herakleitos, penulis mengambil satu kalimat dari Herakleitos yang menurut penulis sangat bagus dan bijaksana yaitu *Panta Rhei Kai Uden Menei* yang memiliki arti segala sesuatu itu berubah tidak ada yang tinggal tetap;
2. Kalimat berikutnya penulis mengambil dari filsuf Prancis yang bernama Rene Descartes, penulis menyukai satu kalimat dari Rene Descartes yaitu *Cogito Ergo Sum* yang artinya adalah Aku berpikir maka Aku ada, didalam buku Rene Descartes yang berjudul *The Passions of the Soul*, Ia mengatakan bahwa sifat buruk berasal dari ketidaktahuan, sehingga mereka yang paling tidak memahami diri mereka sendiri

adalah yang paling mungkin untuk tumbuh menjadi sombong atau menjadi lebih hina daripada mereka seharusnya;

3. Kalimat ini penulis ambil dari buku karya Friedrich A. Hayek dalam bukunya yang berjudul Jalan Menuju Perbudakan, didalam buku tersebut dikatakan bahwa tidak ada kebebasan sejati dalam Masyarakat, hal ini karena opini dan cita rasa massa dibentuk oleh propaganda, oleh iklan, oleh suri tauladan kelas atas, dan faktor lingkungan sehingga menggiring pemikiran orang ke dalam situasi yang dapat di kontrol;
4. Kalimat ini penulis ambil dari buku karya Tan Malaka yang berjudul MADILOG, didalam buku tersebut dikatakan catatan yang sempurna dan jitu bisa menaklukkan musuh secepat kilat dan bisa merebut kesepakatan dan kepercayaan yang bersimpati sepenuh-penuhnya. Baik dalam polemik, perang pena, propaganda maka catatan itu adalah barang yang tidak bisa ketinggalan, seperti halnya semen dan batu tembok untuk membangun gedung. Buku-buku yang berarti tentulah besar faedahnya untuk pengetahuan dalam arti umumnya dan kalimat berikutnya dari Tan Malaka ialah tak ada yang ajaib. Yang ajaib itu besok akan diketahui;
5. Dan ini kalimat terakhir yang penulis ambil dari Khalil Gibran, kalimat tersebut berbunyi Aku tidak mengetahui kebenaran mutlak. Tetapi aku menyadari kebodohanku itu, dan disitulah letak kehormatan dan pahalaku.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Penelitian Terdahulu	13
2.2 Landasan Teori.....	17
2.3 Alur Pemikiran.....	19
2.4 Argumentasi Utama	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Definisi Konsep	21
3.3 Fokus Penelitian.....	24
3.4 Unit Analisis	24
3.5 Jenis dan Sumber data.....	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.7 Teknik Keabsahan Data	25
3.8 Teknik Analisis Data	26

3.9	Sistematika Kepenulisan.....	26
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN		29
a.	Sektor <i>Official Development Assistance</i>	29
b.	Alur Pemberian ODA	30
c.	Kegunaan ODA	31
d.	Profil Negara.....	36
BAB V PEMBAHASAN.....		60
A.	Burkina Faso.....	67
B.	Ghana.....	79
C.	Mali.....	91
D.	Niger	97
E.	Nigeria	103
F.	Etiopia.....	112
G.	Kenya.....	123
H.	Tanzania.....	140
I.	Uganda.....	150
J.	Zambia.....	162
BAB VI PENUTUP		179
DAFTAR PUSTAKA		181

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: <i>Sub Saharan African Countries</i>	8
Gambar 4.1: Alur Pemberian ODA.....	30
Gambar 5.1 Warga Burkina Faso mengambil air dari sumur hasil kerjasama teknik dengan Jepang.....	69
Gambar 5.2 Kegiatan monitoring dalam pelaksanaan COGES	73
Gambar 5.3 Penandatanganan perjanjian pinjaman pertama Burkina Faso.....	74
Gambar 5.4 Hideki Kato mengajarkan sebuah metode dalam penanaman strawberry kepada para pekebun lokal Burkina Faso.....	75
Gambar 5.5 <i>Japan's ODA in Burkina Faso 2021</i>	78
Gambar 5.6 Pencicipan suplemen <i>KOKOPLUS</i>	80
Gambar 5.7 Petani mempelajari teknik yang diajarkan oleh Jepang untuk dapat meningkatkan produktivitas pertanian.....	82
Gambar 5.8 Pembukaan lapangan <i>baseball</i> dan <i>softball</i>	84
Gambar 5.9 Pemberian bantuan hibah berupa panel surya kepada Universitas Ghana di Accra.....	85
Gambar 5.10 <i>Japan's ODA in Ghana 2021</i>	91
Gambar 5.11 <i>Japan's ODA in Mali 2021</i>	96
Gambar 5.12 Proses Penghijauan Lahan yang terdegradasi dengan sampah.....	102
Gambar 5.13 <i>Japan's ODA in Niger 2021</i>	103
Gambar 5.14 Staf <i>Kaiho Sangyo</i> mengajarkan cara pembongkaran.....	106
Gambar 5.15 <i>Japan's ODA in Nigeria 2021</i>	112

Gambar 5.16 Pemberian bantuan berupa kerjasama teknik untuk peningkatan ketahanan desa di Etiopia.....	114
Gambar 5.17 EWTEC.....	115
Gambar 5.18 Pemberian pelatihan kepada para guru.....	117
Gambar 5.19 <i>Japan's ODA in Ethiopia 2021</i>	122
Gambar 5.20 Elektrifikasi pedesaan dengan tenaga terbarukan.....	125
Gambar 5.21 Para penduduk lokal berkumpul di depan bendungan pasir pemberian Jepang.....	128
Gambar 5.22 Petani Jepang memberikan pengajaran metode penanaman tomat di rumah kaca.....	130
Gambar 5.23 Seorang anak laki-laki yang menyandang disabilitas diberikan fasilitas untuk belajar menjahit.....	131
Gambar 5.24 Bangsal bersalin di wilayah Kiptulwa.....	133
Gambar 5.25 Kerjasama teknik antara Jepang dan Kenya dalam meningkatkan kapasitas pemadam kebakaran.....	135
Gambar 5.26 Sebuah terminal kontainer yang dibangun dari pinjaman ODA.....	136
Gambar 5.27 <i>Japan's ODA in Kenya 2021</i>	139
Gambar 5.28 Pemberian instruksi kepada tim manajemen rumah sakit rujukan.....	146
Gambar 5.29 Persimpangan Tazara yang dibangun melalui bantuan hibah Jepang.....	148
Gambar 5.30 <i>Japan's ODA in Tanzania 2021</i>	149
Gambar 5.31 Anak kecil sedang memompa air dari sumur hasil ODA Jepang.....	153

Gambar 5.32 seorang ahli dari Jepang Muramatsu sedang memberikan penjelasan kepada penduduk setempat.....	154
Gambar 5.33 <i>Japan's ODA in Uganda 2021</i>	160
Gambar 5.34 Proses pembuatan materi pelatihan oleh Sasaki dan <i>master trainer</i>	163
Gambar 5.35 Seorang ahli Jepang sedang memeriksa pelaksanaan dari kegiatan <i>KAIZEN</i>	170
Gambar 5.36 Dokter Takada dan peneliti dari Universitas Zambia Fakultas Kedokteran Hewan sedang mengumpulkan sampel darah dari kelelawar.....	172
Gambar 5.37 <i>Japan's ODA in Zambia 2021</i>	174

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1: <i>Trends in Japan's Bilateral ODA by Region</i>	4
Grafik 1.2: <i>Japan ODA</i>	5
Grafik 1.3: <i>South Korea ODA</i>	6
Grafik 1.4: <i>Bilateral ODA Distribution of Major Dac Countries by Sector in 2019</i>	8
Grafik 4.1 <i>Official Development Assistance Sectors</i>	29
Grafik 4.2: <i>Burkina Faso: Distribution of gross domestic product (GDP) across economic sectors from 2012 to 2022</i>	37
Grafik 4.3: <i>Ghana gross domestic product (GDP)</i>	39
Grafik 4.4: <i>Ghana: Share of economic sectors in the gross domestic product (GDP) from 2012 to 2022</i>	40
Grafik 4.5: <i>Mali gross domestic product</i>	41
Grafik 4.6: <i>Mali: Distribution of gross domestic product (GDP) across economic sectors from 2012 to 2022</i>	42
Grafik 4.7: <i>Niger gross domestic product</i>	44
Grafik 4.8: <i>Niger: Share of economic sectors in the gross domestic product (GDP) from 2011 to 2021</i>	44
Grafik 4.9 <i>Nigeria gross domestic product</i>	46
Grafik 4.10: <i>Nigeria: Distribution of gross domestic product (GDP) across economic sectors from 2012 to 2022</i>	47
Grafik 4.11: <i>Ethiopia: Gross Domestic Product (GDP) in current prices from 1988 to 2028</i>	48

Grafik 4.12: <i>Ethiopia: Distribution of gross domestic product (GDP) across economic sectors from 2012 to 2022</i>	49
Grafik 4.13: <i>Kenya: Gross Domestic Product (GDP) in current prices from 1988 to 2028</i>	51
Grafik 4.14: <i>Kenya: Share of Economic Sectors in the gross domestic product (GDP) from 2012 to 2022</i>	52
Grafik 4.15: <i>Tanzania: Gross Domestic Product (GDP) in current prices from 1988 to 2028</i>	53
Grafik 4.16: <i>Tanzania: Share of Economic Sectors in the gross domestic product (GDP) from 2012 to 2022</i>	54
Grafik 4.17: <i>Uganda: Gross Domestic Product (GDP) in current prices from 1988 to 2028</i>	56
Grafik 4.18: <i>Uganda: Share of Economic Sectors in the gross domestic product (GDP) from 2011 to 2021</i>	56
Grafik 4.19: <i>Zambia: Gross Domestic Product (GDP) in current prices from 1988 to 2028</i>	58
Grafik 4.20: <i>Zambia: Share of Economic Sectors in the gross domestic product (GDP) from 2012 to 2022</i>	59
Grafik 5.1 <i>Japan Exports, Imports, FDI, External Debt in Sub-Sahara Afrika</i>	66

DAFTAR SINGKATAN

ODA: *Official Development Assistance*

OECD: *Organisation for Economic Co-operation and Development*

MOFA: *Ministry of Foreign Affairs*

DAC: *Development Assistance Committee*

JICA: *Japan International Cooperation Assistance*

TICAD: *Tokyo International Conference on African Development*

PDB: *Produk Domestik Bruto*

GDP: *Gross Domestic Product*

GNP: *Gross National Product*

IMF: *International Monetary Fund*

NGO: *Non Governmental Organization*

SDA: *Sumber Daya Alam*

UNDP: *United Nations Development Programme*

SDM: *Sumber Daya Manusia*

WTO: *World Trade Organization*

MDGs: *Millennium Development Goals*

GNI: *Gross National Income*

UNICEF: *United Nations International Children's Emergency Fund*

WFP: *World Food Programme*

UNODC: *United Nations Office on Drugs and Crime*

UNPKO: *United Nations Peacekeeping Operations*

UHC: *Universal Health Coverage*

UNODC: *United Nation on Drugs and Crime*

COGES: *School Management Committee Support*

OSRSG-SVC: *Office of the Special Representative of the Secretary-General on Sexual Violence in Conflict*

AFISMA: *African-led International Support Mission to Mali*

IOM: *International Organization for Migration*

ITU: *International Telecommunication Union*

C2R: *Connect2Recover*

WDC: *Women Development Centres*

SAA: *Sasakawa Africa Association*

UNIDO: *United Nations Industrial Development Organization*

COVID-19: *Corona Virus Disease 19*

UNHCR: *United Nations High Commissioner of Refugees*

OCHA: *Office for the Coordination Humanitarian Affairs*

ICRC: *International Committee of the Red Cross*

UNMAS: *United Nations Mine Action Service*

SDF: *Self Defense Forces*

PBB: *Perserikatan Bangsa Bangsa*

ILO: *International Labour Organization*

CSR: *Corporate Social Responsibility*

BOP: *Bottom of Pyramid*

JOCV: *Japan Overseas Cooperation Volunteers*

UNOPS: *United Nations Office for Project Services*

NERICA: *New Rice for Africa*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bantuan luar negeri atau biasanya disebut bantuan pembangunan, merupakan salah satu instrumen yang paling umum digunakan oleh suatu negara untuk dapat mencapai tujuan kebijakan luar negeri negaranya, terutama semenjak berakhirnya Perang Dunia II. Bantuan dalam hal ini bisa berbagai bentuk namun, sebagian besar berupa transfer uang, barang atau jasa dari suatu negara ke negara lain. Bentuk bantuan luar negeri yang paling awal ialah bantuan militer dan bantuan pangan. Dalam beberapa dekade, proyek bantuan yang tujuan utamanya ialah membangun dan memperbaiki infrastruktur di negara penerima menjadi sangat umum (Lengauer, 35). Bantuan luar negeri dapat diartikan sebagai sebuah tindakan yang memfokuskan kepada kesejahteraan negara lain, yang dalam hal ini merupakan negara-negara miskin yang dengan adanya pemberian komoditas publik dari suatu negara ke negara lain dapat membantu mereka.

Sejak tahun 1956, Jepang menjadi negara anggota PBB dan menjadi sebuah negara dengan kekuatan ekonomi terbesar (Purba, 2023). Hal ini tentu tidak lepas dari sejarah panjang Jepang, mulai dari era Restorasi Meiji, Jepang sudah memulai era industrialisasi dengan dibukanya perdagangan dengan negara-negara luar Jepang. Meski begitu Jepang juga pernah mengalami masa sulit tepatnya pasca Perang Dunia II, Jepang harus mengalami kerugian akibat kalah melawan Sekutu. Hal ini kemudian membuat negara Jepang diduduki oleh Sekutu (Magdalena, 2022). Jepang mengalami resesi dan masalah pekerjaan yang sangat serius yang dimulai pada tahun 1997 akibat dari Resesi Ekonomi Asia (PRICE, 2000):

1. Perusahaan leasing Jepang mengajukan kebangkrutan dengan total hutang 2.2 triliun pada 27 September 1998, sebuah kebangkrutan yang besar pasca perang. Dan diikuti juga dengan kebangkrutan *Yamaichi Securities* yang merupakan perusahaan sekuritas dan perusahaan Hokkaido Takushoku pada November 1997.
2. *Toa Steel Co.* bangkrut pada awal September 1998 yang merupakan kegagalan manufaktur terbesar sejak Perang Dunia II.
3. Pada tanggal 11 September 1998 PDB Jepang mengalami penurunan sebesar 0,8% pada kuartal bulan Juni-September, menandakan penurunan PDB riil selama tiga kuartal berturut-turut pasca perang.
4. Terdapat 76,7 triliun yen atau mendekati 600 miliar dollar AS pinjaman bermasalah.
5. April 1998, pengangguran mencapai 4,1%, angka tertinggi sejak tahun 1953. Sebagian besar penurunan lapangan kerja terjadi di sektor manufaktur dan konstruksi. Untuk pekerja muda (15-24 tahun) tingkat pengangguran adalah 9,1% dan untuk pekerja yang lebih tua (60-64 tahun), 12,1%.

Jepang kemudian mencoba untuk bangkit dari resesi dengan berbagai kebijakan untuk dapat mengatasi masalah perekonomian, antara lain dengan melakukan reformasi kebijakan makro ekonomi dan restrukturisasi institusi keuangan. Beberapa kebijakan ekonomi yang dilakukan oleh Jepang ialah mengurangi kredit macet, mengurangi devisa anggaran, dan melakukan privatisasi perusahaan negara. Tapi sayangnya, utang negara Jepang pada akhir 1990-an dan awal 2000-an masih sangat besar, yakni mencapai 160% dari total GDP (repository.umsida.ac.id). Majunya ekonomi Jepang saat ini tidak terjadi begitu saja, melainkan melakukan pengimplementasian kebijakan ekonomi yang dinilai dapat mempercepat laju

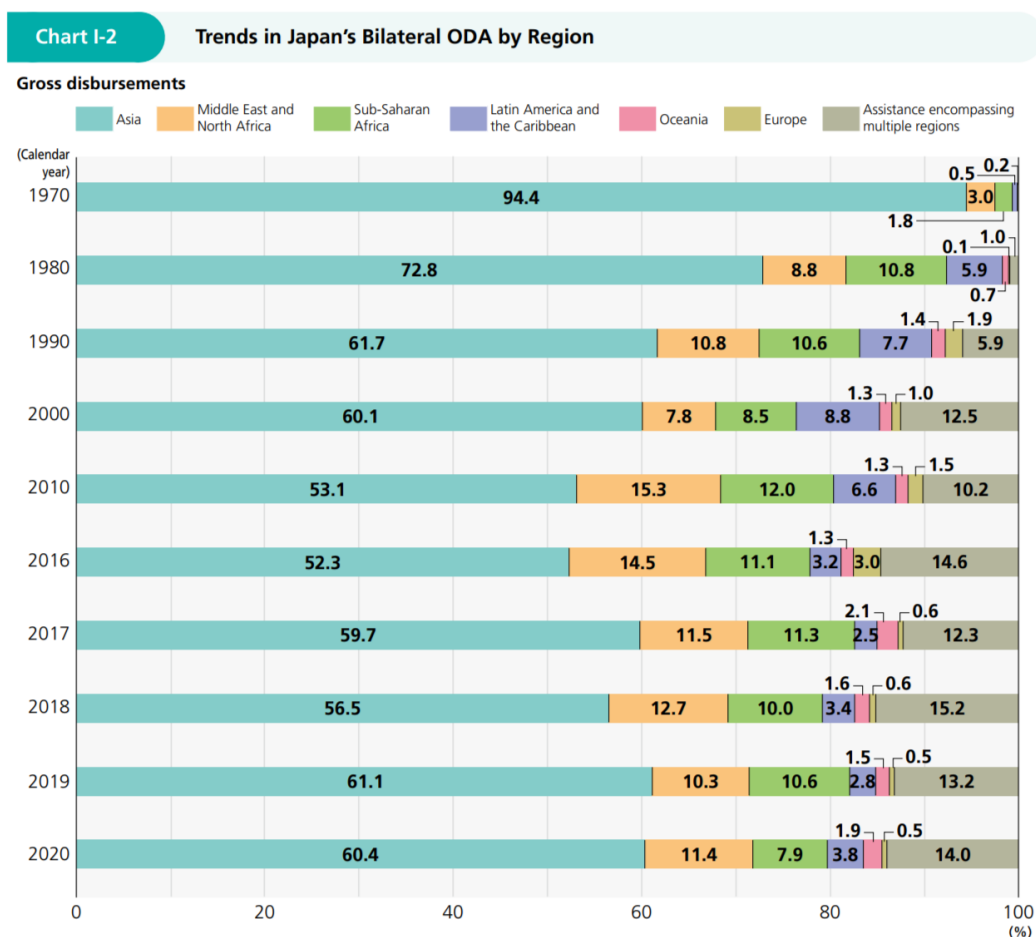
perekonomian negara. Salah satu kebijakan yang dilakukan Jepang ialah dengan melakukan *Official Development Assistance* atau biasa disebut ODA (Raymon, 2009).

Sejarah dari pemberian ODA Jepang sendiri cukup panjang, dimulai pada tahun 1954 Jepang bergabung dengan *Colombo Plan* dan mulai memberikan kerja sama teknis, kemudian tahun 1958 Jepang memulai pinjaman ODA yang dimana negara pertama yang menerima ODA Jepang adalah India, pada tahun 1965 didirikannya Relawan Kerja Sama Luar Negeri Jepang, pada tahun 1968 bantuan hibah atau bantuan pangan dilaksanakan. Tahun 1974 JICA yang merupakan badan kerjasama Jepang berdiri dan tahun 1978 Target Jangka Menengah ODA pertama (penggunaan ODA selama tiga tahun) diumumkan berfokus pada Asia dan diperluas hingga mencakup ke seluruh dunia. 1987 undang-undang mengenai Pengiriman Tim Bencana Jepang diberlakukan, pada tahun 1989 Jepang menjadi pendonor ODA terbesar selain Amerika Serikat. Memasuki awal 1990an menjadi awal Jepang sebagai donor utama dimulai pada tahun 1992 ditetapkan piagam ODA, dan dimulainya TICAD sebuah Konferensi Internasional kerja sama Jepang dengan Negara-negara Afrika yang berfokus ke dalam pembangunan Afrika (termasuk di dalamnya Sub Sahara Afrika), tahun 1997 pertemuan dengan Pemimpin Kepulauan Pasifik untuk pertama kalinya diadakan. ODA Jepang mulai tahun 2000an sampai saat ini berfokus terhadap tantangan yang dihadapi pada abad 21 namun, pada tahun 2003 Piagam ODA direvisi, dan tahun 2022 TICAD8 diadakan (Ministry of Foreign Affairs of Japan, 2022).

Official Development Assistance atau biasa disebut ODA merupakan salah satu bantuan yang diberikan oleh pihak Jepang kepada negara-negara yang membutuhkannya (Pehang, 2021). Salah satu negara yang menerima ODA dari Jepang ialah negara bagian Sub Sahara Afrika. Alasan utama kenapa memberikan prioritas tinggi kepada Afrika hal ini dikarenakan kondisi di Asia berbanding terbalik dengan grafik positif peningkatan bantuan ODA Jepang di

Afrika. Upaya peningkatan ini dilakukan untuk meningkatkan volume dari bantuan luar negeri Jepang ke Afrika yang diserukan oleh Pemerintah Jepang untuk melawan isu adanya penurunan ODA. Jepang sendiri sangat serius dalam pemberian bantuan luar negeri ke Afrika dengan ditandai berdirinya *Tokyo International Conference on African Development (TICAD)* pada tahun 1993 (Kartikaningtyas, 2017). Jepang meresmikan program Bantuan Pembangunan Resmi (ODA) ke Afrika Sub-Sahara (SSA) 12 tahun setelah pencairan pertama ke negara-negara Asia Tenggara, yaitu pada tahun 1966. Dalam lima dekade sejak itu, ODA Jepang ke kawasan Afrika telah meningkat dalam jumlah dan telah menjadi terdiversifikasi (Cornelissen, 2016).

Grafik 1.1: *Trends in Japan's Bilateral ODA by Region*



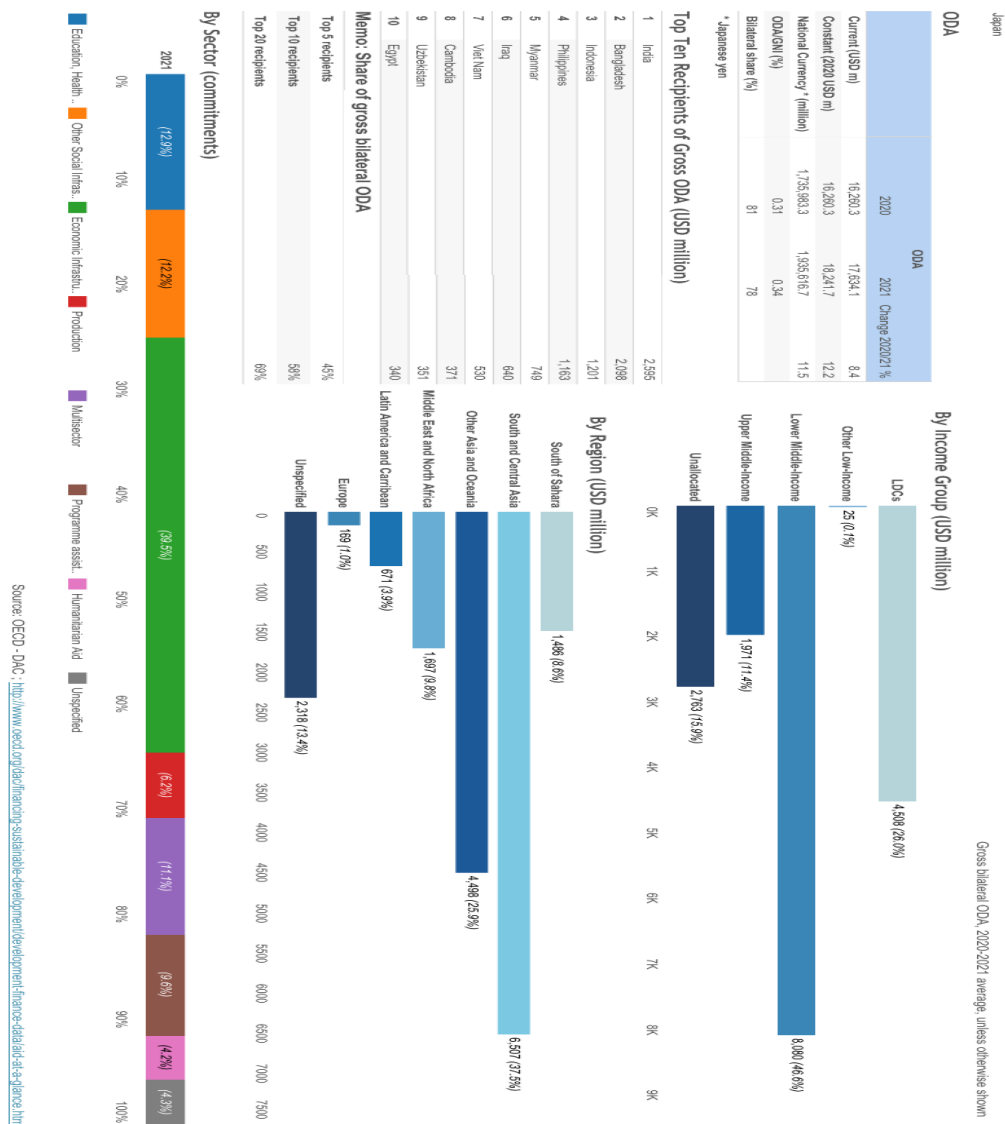
Notes:
 - ODA since 1990 includes aid to graduated countries.
 - Assistance encompassing multiple regions includes assistance that cannot be classified by region, such as dispatchment of survey teams in multiple regions.

Sumber: (White Paper on Development Cooperation 2021 Japan's International Cooperation, 2021)

ODA Jepang di Kawasan Sub Sahara dari tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan dari 10,6% menjadi 7,9%. Pada tahun 2019 Jepang memberikan bantuan ke Sub Sahara Afrika sebesar *USD* 1,553.46 juta sedangkan pada tahun 2020 pemberian bantuan ODA ke Sub Sahara mengalami penurunan yakni sebesar *USD* 1,338.39 juta (White Paper on Development Cooperation 2021 Japan's International Cooperation, 2021). Namun, Jepang tidak mau kehilangan pengaruhnya di kawasan Sub Sahara Afrika sehingga pada tahun 2021 Jepang mulai meningkatkan pemberian ODA mereka ke kawasan Sub Sahara Afrika, sehingga dengan ini Jepang tidak kehilangan pengaruh serta *soft power* mereka Sub Sahara Afrika.

Grafik 1.2: *Japan ODA*

∥

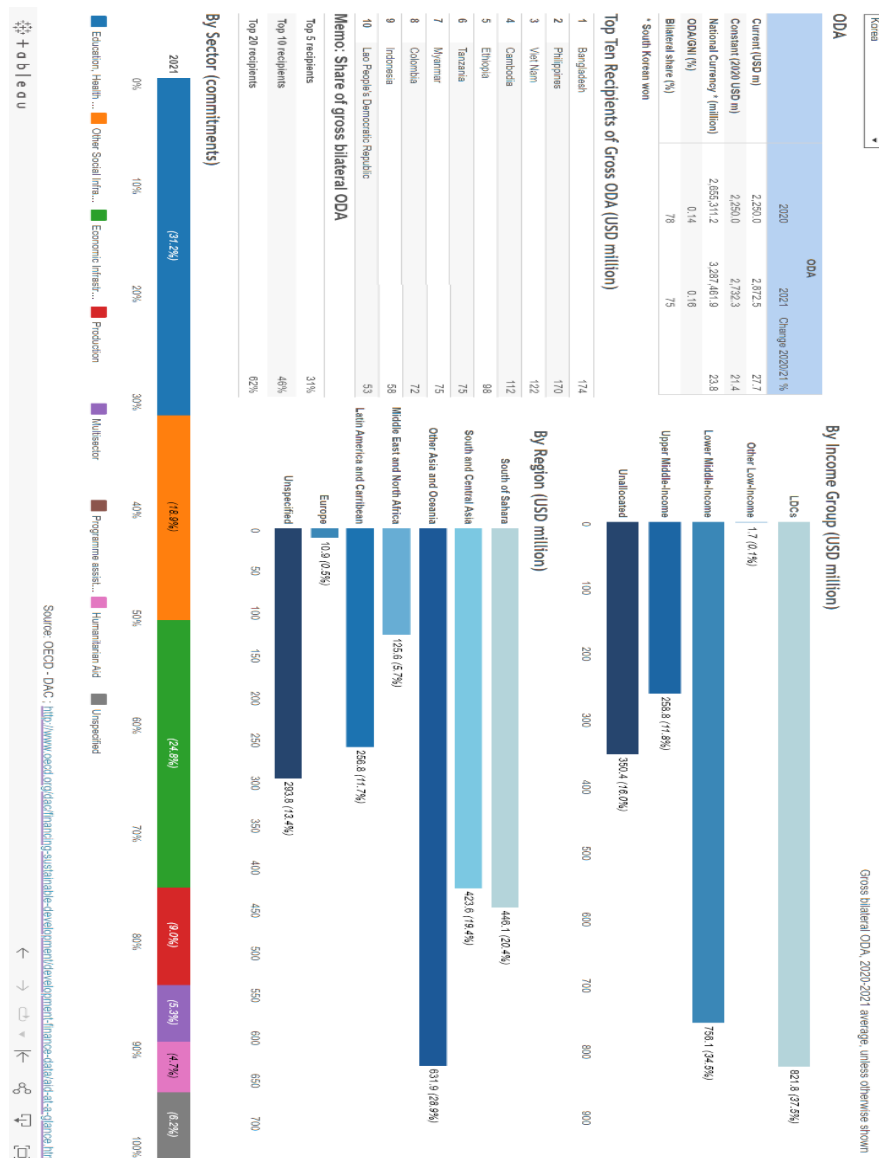


Sumber: (OECD-DAC, 2023)

Dari tabel diatas pada tahun 2021 ODA Jepang di Sub Sahara Afrika meningkat menjadi 8,6%. Pada tahun 2021 Jepang menjadikan Asia sebagai fokus utama dalam pemberian bilateral ODA mereka yakni sebesar USD 10.7 miliar (kecuali Timur Tengah), namun, Jepang tidak melepaskan pengaruh mereka di kawasan Afrika begitu saja, dengan memberikan bantuan sebesar USD 2.4 miliar dan masing-masing menyumbang 60,3% dan 13,5% dari ODA bilateral bruto (OECD iLibrary, n.d.). Meski tidak meningkat secara signifikan dengan meningkatnya

ODA Jepang dari 7,9% menjadi 8,6% sudah cukup menunjukkan bahwa Jepang tidak mau kehilangan *soft power* mereka di Sub Sahara Afrika, hal ini dikarenakan adanya Korea Selatan yang juga memberikan ODA ke Sub Sahara Afrika yang dimana pada tahun 2021 total ODA Korea Selatan jauh lebih besar dibandingkan pemberian ODA Jepang.

Grafik 1.3: *South Korea ODA*



Sumber: (OECD-DAC, 2023)

Dengan besarnya pemberian ODA yang dilakukan oleh Korea Selatan di Sub Sahara Afrika, Jepang mempunyai pesaing dalam hal merebut pengaruh atau kekuatan ekonomi. Korea Selatan memberikan ODA sebesar 20,4% pada tahun 2020-2021. ODA dari Korea Selatan ini sangat jauh sekali berbeda dibandingkan ODA yang diberikan oleh Jepang di Sub Sahara Afrika. Jepang harus berusaha agar pengaruhnya tidak hilang di Sub Sahara Afrika, dengan adanya ODA dari Korea Selatan ini menjadikan kawasan Sub Sahara menjadi target pemberian ODA yang dilakukan oleh negara Asia Timur.

Grafik 1.4: *Bilateral ODA Distribution of Major Dac Countries by Sector in 2019*

Chart I-7 **Bilateral ODA Distribution of Major DAC Countries by Sector (2019)**

(Commitments basis, Unit: %)

Sector	Country	Japan	United States	United Kingdom	France	Germany	Italy	Canada	DAC Average
Social infrastructure (education, health, water and sewerage, etc.)		13.7	41.5	39.7	38.2	35.8	33.0	45.7	36.5
Economic infrastructure (transport, communications, electric power, etc.)		52.1	4.9	5.2	22.8	18.8	9.1	3.1	16.9
Agriculture, forestry, and fisheries		4.4	3.1	4.0	3.9	5.8	4.2	6.1	4.5
Manufacturing and other production sectors (mining, environmental protection, etc.)		19.2	3.4	14.8	15.6	12.4	12.1	10.0	11.6
Emergency response (humanitarian aid, etc.) and food aid		3.6	31.3	24.7	1.6	9.1	7.3	17.3	14.9
Program and other assistance (debt relief, administrative costs, etc.)		6.9	15.8	11.6	17.8	18.1	34.4	17.8	15.6
Total		100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Source: DAC statistics on OECD.STAT

Notes:

- Due to rounding, the totals for each sector may not add up to 100%.

- Excluding assistance to graduated countries.

Sumber: (White Paper on Development Cooperation 2021 Japan's International Cooperation, 2021)

Sektor yang diberikan ODA oleh Jepang kepada Negara Kawasan Sub Sahara Afrika sama dengan negara-negara lainnya. Yang dimana mencakup sektor infrastruktur sosial, infrastruktur ekonomi, agrikultur, kehutanan, perikanan, manufaktur, bantuan kemanusiaan, dan beberapa program lainnya. Melihat tabel diatas Jepang memberikan ODA sebesar 52,1% di sektor infrastruktur ekonomi, jika dibandingkan dengan yang lainnya Jepang menjadikan

infrastruktur ekonomi sebagai basis utama dari ODA mereka. Sektor kedua yang mendapatkan ODA terbesar dari Jepang adalah sektor manufaktur seperti pertambangan, perlindungan alam, dan sektor produksi lainnya. Sektor ketiga yang mendapatkan ODA terbesar dari Jepang adalah sektor infrastruktur sosial seperti pendidikan, kesehatan, air, dan saluran pembuangan. Jepang sangat rendah di dalam sektor respon darurat seperti bantuan kemanusiaan, dan bantuan makanan.

Gambar 1.1: *Sub Saharan African Countries*



Sumber: <http://old.lefo.ro/iwlearn/www.worldbank.org/depweb/english/maps/ssal1.htm>

Negara-negara yang berada di kawasan Sub Sahara Afrika untuk kawasannya sendiri dibagi menjadi empat kawasan yang pertama Afrika Tengah yang negara di dalamnya adalah Republik Demokratik Kongo, Republik Kongo, Republik Afrika Tengah, Rwanda, Republik Saotome dan Principe, dan Burundi. Kedua Afrika Timur yang negara di dalamnya adalah Kenya, Tanzania, Uganda, Jibuti, Eritrea, Ethiopia, Somalia, Komoro, Madagaskar, Mauritius, Seychelles, Sudan, dan Sudan Selatan. Ketiga Afrika Selatan yang negara di dalamnya adalah

Angola, Botswana, Eswatini, Lesotho, Malawi, Mozambik, Namibia, Afrika Selatan, Zambia, dan Zimbabwe. Keempat Afrika Barat yang negaranya di dalamnya adalah Benin, Burkina Faso, Kamerun, Chad, Pantai Gading, Gabon, Gambia, Ghana, Guinea, Guinea Bissau, Liberia, Mali, Mauritania, Niger, Nigeria, Senegal, Sierra Leone, Togo, Tanjung Verde, dan Republik Guinea Khatulistiwa.

Sub Sahara merupakan sebuah kawasan yang mencakup negara-negara Afrika di wilayah selatan Gurun Sahara. Sub Sahara sendiri merupakan tepi dari zona transisi Afrika yang melintasi Gurun Sahara bagian yang luas di benua ini. Negara-negara yang terdapat di dalam Zona Transisi Afrika ini termasuk ke dalam kawasan Sub Sahara Afrika, yang mana dipecah menjadi beberapa wilayah regional seperti Afrika Selatan, Afrika Tengah, Afrika Timur, dan Afrika Barat. Di kawasan Sub Sahara sendiri Madagaskar menjadi wilayah yang terbesar dan mempunyai keanekaragaman hayati (Berglee, 2016).

Afrika Sub Sahara merupakan wilayah perifer dunia dengan sistem ekonomi neo kolonial. Wilayah yang pinggiran biasanya memasok bahan mentah, makanan, dan tenaga kerja murah ke negara-negara industri inti. Sebagian besar penduduk di Afrika Sub Sahara bekerja di pertanian subsistem untuk mencari nafkah dan menghidupi keluarga mereka. Dalam beberapa dekade terakhir, terjadi migrasi besar-besaran dari desa ke kota-kota besar, yang sangat padat penduduknya. Afrika Sub Sahara memiliki populasi lebih dari 750 juta orang, dan sebagian besar berpenghasilan setara dengan hanya 1–3 *dollar* AS per hari. Wilayah ini mempunyai banyak kota inti dan sisanya adalah pinggiran.

Banyak kota-kota inti yang meningkatkan teknologi dan infrastrukturnya serta memasuki perekonomian global. Meski begitu, sebanyak 70% masyarakatnya masih bekerja di bidang pertanian, sehingga sedikit waktu yang digunakan untuk mengembangkan kelompok

profesional yang terdidik dalam jumlah yang besar guna membantu pelayanan sosial dan tanggung jawab administratif. Wilayah ini sangat bergantung pada dukungan luar untuk bantuan teknis dan keuangan. Komputer, peralatan medis, dan barang-barang berteknologi tinggi lainnya semuanya diimpor.

Negara-negara yang berada di kawasan Sub Sahara Afrika mempunyai perekonomian yang sangat buruk dan bahkan masuk ke dalam kategori negara-negara termiskin di dunia. Menurut *World Bank* terdapat 10 negara termiskin dengan total GDP terendah di Sub Sahara Afrika seperti, Sudan Selatan dengan GDP 516 *Dollar AS*, Burundi dengan GDP 891 *Dollar AS*, Republik Afrika Tengah dengan GDP 1,127 *Dollar AS*, Somalia dengan GDP 1,374 *Dollar AS*, Republik Demokratik Kongo dengan GDP 1,474 *Dollar AS*, Mozambik dengan GDP 1,556 *Dollar AS*, Niger dengan GDP 1,600 *Dollar AS*, Malawi dengan GDP 1,682 *Dollar AS*, Chad dengan GDP 1,787 *Dollar AS*, dan Liberia dengan GDP 1,788 *Dollar AS* (VENTURA, 2023).

Maka dari itu penelitian pada skripsi ini akan menjabarkan motif ekonomi dan motif politik dari ODA Jepang ke Sub Sahara Afrika seperti Burkina Faso, Ghana, Mali, Niger, Nigeria, Etiopia, Kenya, Tanzania, Uganda, dan Zambia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti menyatakan rumusan masalah berupa; Mengapa Jepang memberikan bantuan luar negeri ke negara Sub Sahara Afrika?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan kenapa Jepang memberikan ODA ke Kawasan Sub Sahara Afrika.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoretis dan praktis, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Memberikan kontribusi terhadap perkembangan Ilmu Hubungan Internasional, terutama di bidang Politik Luar Negeri Jepang. Serta, kedepannya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya sebagai sumber data dan sumbangsih pemikiran agar dapat dijadikan pertimbangan pihak peneliti yang memiliki keterkaitan penelitian sejenisnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi wadah bagi penulis untuk mengetahui bentuk-bentuk dari ODA Jepang terhadap negara kawasan Sub Sahara Afrika. Dan sebagai bentuk pengaplikasian pengetahuan penulis mengenai ODA dan bantuan luar negeri.

b. Peneliti Berikutnya

Penelitian ini dapat membantu peneliti-peneliti berikutnya untuk mengembangkan penelitian mengenai motif pemberian ODA Jepang.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran dan rekomendasi bagi universitas untuk materi mengenai Politik Luar Negeri Jepang dan pengaplikasian *soft power* Jepang. Memberikan kontribusi terhadap perkembangan Ilmu Hubungan Internasional, terutama di bidang Politik Luar Negeri Jepang.

DAFTAR PUSTAKA

- Affairs, J. M. (2021). *White Paper on Development Cooperation 2021 Japan's International Cooperation*.
- Aid, A. (2005). *Real Aid Report*. United Kingdom: Action Aid.
- Ajayi, J. A., Kirk-Greene, A. H., Udo, R. K., & Falola, T. O. (2023, December 6). *Britannica*. Retrieved from <https://www.britannica.com/place/Nigeria>
- Berglee, D. R. (2016). *World Regional Geography*. MINNEAPOLIS: UNIVERSITY OF MINNESOTA LIBRARIES PUBLISHING. Retrieved from <https://open.lib.umn.edu/worldgeography/front-matter/about-the-author/>
- BHUIYAN, M. (2021, May 18). Retrieved from <https://www.afdb.org/en/news-and-events/kazungula-bridge-project-expand-regional-integration-and-trade-across-southern-africa-43688>
- Boateng, E. A., fage, J., Davies, O., & Maier, D. (2023, December 5). *Britannica.com*. Retrieved from <https://www.britannica.com/place/Ghana>
- Briney, A. (2019, September 1). *ThoughtCo*. Retrieved from <https://www.thoughtco.com/geography-of-ghana-1434932>
- Chatterjee, C. (2020). *Economic Diplomacy Economic Diplomacy Policy-making*. London: Palgrave Macmillan Cham.
- CIA.gov*. (2024, February 6). Retrieved from <https://www.cia.gov/the-world-factbook/countries/kenya/>
- cia.gov*. (2024, February 6). Retrieved from <https://www.cia.gov/the-world-factbook/countries/zambia/>
- CIA.gov*. (2024, February 6). Retrieved from <https://www.cia.gov/the-world-factbook/countries/ethiopia/>
- CIA.gov*. (2024, February 6). Retrieved from <https://www.cia.gov/the-world-factbook/countries/uganda/>
- Clarence-Smith, W. G., & Thornton, J. K. (2023, November 26). *Britannica.com*. Retrieved from <https://www.britannica.com/place/Angola/People>
- Clark, A., Imperato, P. J., & Baker, K. (2023, December 6). *Britannica*. Retrieved from <https://www.britannica.com/place/Mali>
- Clemens, M. A., Radelet, S., & Bhavnani, R. (2004, July 12). Counting chickens when they hatch: The short-term effect of aid on growth. p. 3.

- Cornelissen, S. (2016). Japan's Official Development Assistance to Sub-Saharan Africa: Patterns, Dynamics, and Lessons. In *Japan's Development Assistance: Foreign Aid and the Post-2015 Agenda* (pp. 149-165). London: Palgrave Macmillan UK.
- Crummey, D. E., Marcus, H. G., & Mehretu, A. (2023, December 8). *Ethiopia*. *Encyclopedia Britannica*. Retrieved from <https://www.britannica.com/place/Ethiopia>
- Dresch, J., Echenberg, M., Guiguemde, P., & Deschamps, H. J. (2023, December 5). *Britannica*. Retrieved November 28, 2023, from <https://www.britannica.com/place/Burkina-Faso>
- Drs. Yanuar Ikbar, M. (2007). *Ekonomi Politik Internasional 2 Implementasi dan Teori*. Bandung: PT Refika Aditama.
- EMB JAPAN. (2023, December 29). Retrieved from https://www.id.emb-japan.go.jp/oda/en/whatisoda_01.htm
- EMB-Japan . (2003, August 29). Retrieved from https://www.id.emb-japan.go.jp/oda/id/whatisoda_05.htm
- EMB-Japan. (2023, August 30). Retrieved from https://www.zm.emb-japan.go.jp/itpr_en/Development_Cooperation.html
- Eyinla, B. M. (2018). Promoting Japan's National Interest in Africa: A Review of TICAD . *Africa Development*, 108.
- Fuglestad, F., & Laya, D. (2023, December 7). *Britannica*. Retrieved from <https://www.britannica.com/place/Niger>
- Funabashi, Y. (2017, October 10). *THE SOFT POWER*. Retrieved from <https://softpower30.com/japanese-strength-soft-power-foreign-policy/>
- JapanGov. (2016, Autumn). Retrieved from https://www.japan.go.jp/tomodachi/2016/autumn_2016/cuttingedge_technologies.html
- JICA. (2012, Juni 1). Retrieved from JICA.go.jp: https://www.jica.go.jp/english/jica_ri/research/human/20161003_02.html
- JICA. (2018). *Signing of the first Japanese ODA Loan Agreement with Burkina Faso: Enhancing a regional transportation network through improvement to an international corridor connecting West African countries*. JICA.
- JICA. (2019, December 19). Retrieved from https://www.jica.go.jp/english/africahiroba/activities/activities_191219_01.html
- JICA. (2020). *Emergency Grant Aid in response to the humanitarian crisis in Burkina Faso, Chad and Niger*. JICA.

- JICA*. (2021, February 15). Retrieved from
https://www.jica.go.jp/english/information/press/2020/20210215_41_en.html
- JICA*. (2021). *Emergency Grant Aid in response to the humanitarian crisis in seven African countries*. JICA.
- JICA*. (2022, September 16). Retrieved from
<https://www.jica.go.jp/Resource/burkinafaso/english/office/topics/220916.html>
- JICA*. (2022, September 22). Retrieved from
<https://www.jica.go.jp/Resource/burkinafaso/english/office/topics/220922.html>
- JICA*. (2022, March 15). Retrieved from
https://www.jica.go.jp/english/information/press/2021/20220315_en_21.html
- JICA*. (2022, February 2). Retrieved from
https://www.jica.go.jp/english/information/press/2021/20220207_en_21.html
- JICA*. (2024, January 8). Retrieved from
<https://www.jica.go.jp/english/overseas/burkinafaso/index.html>
- JICA*. (2024, January 9). Retrieved from
<https://www.jica.go.jp/english/overseas/ghana/index.html>
- JICA*. (2024, 10 January). Retrieved from
<https://www.jica.go.jp/english/overseas/niger/office/about/message.html>
- JICA*. (2024, January 11). Retrieved January 11, 2024, from
<https://www.jica.go.jp/english/overseas/nigeria/index.html>
- JICA*. (2024, January 14). Retrieved from
<https://www.jica.go.jp/english/overseas/ethiopia/index.html>
- JICA*. (2024, January 16). Retrieved from
<https://www.jica.go.jp/english/overseas/kenya/index.html>
- JICA*. (2024, 17 January). Retrieved from
<https://www.jica.go.jp/english/overseas/tanzania/index.html>
- JICA*. (2024, January 20). Retrieved from
<https://www.jica.go.jp/english/overseas/uganda/index.html>
- JICA*. (2024, January 23). Retrieved from
<https://www.jica.go.jp/english/overseas/zambia/index.html>
- JICA*. (2024, February 1). Retrieved from
<https://www.jica.go.jp/Resource/ethiopia/english/activities/water01.html>
- JICA*. (2024, February 1). Retrieved from
<https://www.jica.go.jp/Resource/ethiopia/english/activities/education02.html>

- JICA. (2024, March 7). Retrieved from https://www.jica.go.jp/english/overseas/zambia/pdf_m/_icsFiles/afieldfile/2023/12/12/cooperation_en_zm.pdf
- Joseph S. Nye, J. (2005). *Soft Power*. New York: PublicAffairs.
- Kartikaningtyas, A. N. (2017). *Academia*. Retrieved from ACADEMIA: https://www.academia.edu/65287402/Perspektif_Konstruktivis_Atas_Pergeseran_Official_Development_Assistance_Oda_Jepang_Dari_Asia_Ke_Afrika
- Kementerian Luar Negeri Indonesia. (2023, December 6). Retrieved from kemlu.go.id: [https://kemlu.go.id/abuja/id/read/burkina-faso/2086/etc-menu#:~:text=Burkina%20Faso%20\(Sebelumnya%3A%20Upper%20Volta,di%20sebelah%20selatan%20dan%20Pantai](https://kemlu.go.id/abuja/id/read/burkina-faso/2086/etc-menu#:~:text=Burkina%20Faso%20(Sebelumnya%3A%20Upper%20Volta,di%20sebelah%20selatan%20dan%20Pantai)
- Kenny, C. (2020). *Official Development Assistance, Global Public Goods, and Implications for Climate Finance*. Center for Global Development.
- Kokole, O. H., Ingham, K., Lyons, M., & Kiwanuka, M. S. (2023, December 22). *Britannica*. Retrieved from <https://www.britannica.com/place/Uganda>
- Kouam, H., & Ishfaq, S. (2020, October 14). Retrieved from The Diplomat: <https://thediplomat.com/2020/10/japans-approach-to-ghana-is-a-blueprint-for-african-development/>
- Lengauer, S. (35). China's Foreign Aid Policy: Motive and Method . *Culture Mandala: Bulletin of the Centre for East-West Cultural & Economic Studies*, 2011.
- Magdalena. (2022). PERANAN PEMERINTAH JEPANG DALAM MEMBANGKITKAN EKONOMI JEPANG PASCA KEKALAHAN PERANG DUNIA II. *Skripsi*.
- Mascarenhas, A. C., Bryceson, D. F., Ingham, K., & Chiteji, F. M. (2023, December 2023). *Britannica*. Retrieved from <https://www.britannica.com/place/Tanzania>
- McGlinchey, S., Walters, R., & Scheinpflug, C. (2017). International Relations Theory. In J. W. Meiser, *Liberalism* (p. 23). Bristol: CC BY-NC 4.0 license.
- MFA.go.ke. (2024, February 6). Retrieved from <https://mfa.go.ke/country-profile/>
- Ministry of Foreign Affairs of Japan. (2022, November 1). Retrieved from https://www.mofa.go.jp/policy/oda/page22_001434.html
- MOFA. (1983). *Ministry of Foreign Affairs*. Retrieved from <https://www.mofa.go.jp/policy/other/bluebook/1983/1983-1.htm>
- MOFA. (2013). *Japan's Official Development Assistance White Paper 2013*. MOFA.
- MOFA. (2013-2019). *White Paper on Development Cooperation*.
- MOFA. (2013-2021). *White Paper on Development Cooperation* .

MOFA. (2014). *Japan's Official Development Assistance White Paper 2014*. MOFA.

MOFA. (2015). *White Paper on Development Cooperation 2015*.

MOFA. (2016). *White Paper on Development Cooperation 2016*.

MOFA. (2017). *White Paper on Development Cooperation 2017*. MOFA.

MOFA. (2017). *White Paper on Development Cooperation 2017*. MOFA.

MOFA. (2018). *White Paper on Development Cooperation 2018*. MOFA.

MOFA. (2019, April 10). Retrieved from https://www.mofa.go.jp/policy/oda/page22e_000840.html

MOFA. (2019). *White Paper on Development Cooperation 2019*. MOFA.

MOFA. (2020, April 10). *MOFA*. Retrieved from https://www.mofa.go.jp/policy/oda/page22e_000878.html#africa

MOFA. (2020). *White Paper on Development Cooperation 2020*.

MOFA. (2021). *Diplomatic Bluebook*.

MOFA. (2021). *Diplomatic Bluebook 2021*.

MOFA. (2021). *White Paper on Development Cooperation 2021*. MOFA.

MOFA. (2022). *Diplomatic Bluebook 2022*. Ministry of Foreign Affairs.

MOFA. (2022). *White Paper on Development Cooperation 2022*.

MOFA. (2023, July 14). Retrieved from https://www.mofa.go.jp/region/africa/burkina_f/data.html

MOFA. (2023, April 10). Retrieved from MOFA: <https://www.mofa.go.jp/region/africa/ghana/data.html>

MOFA. (2023). *Diplomatic Bluebook*.

MOFA. (2023). *Diplomatic Bluebook 2023*.

MOFA. (2024, January 23). Retrieved from <https://www.mofa.go.jp/policy/oda/area/africa/over.html#:~:text=Japan%20gives%20high%20priority%20to,and%20stability%20throughout%20the%20world.>

MOFA. (2024, February 2). Retrieved from <https://www.mofa.go.jp/policy/oda/area/africa/over.html#:~:text=Japan%20gives%20high%20priority%20to,and%20stability%20throughout%20the%20world.>

MOFA. (2024, March 7). Retrieved from <https://www.mofa.go.jp/files/000142668.pdf>

- MOFA. (2024, 7 March). *MOFA*. Retrieved from <https://www.mofa.go.jp/files/000142667.pdf>
- MOFA. (2024, January 11). *MOFA*. Retrieved from <https://www.mofa.go.jp/files/000142623.pdf>
- MOFA JAPAN*. (2013). Retrieved from https://www.mofa.go.jp/policy/oda/white/2013/html/honbun/b2/s2_3_05.html
- MOFA. (n.d.). *MOFA*. Retrieved from MOFA: <https://www.mofa.go.jp/policy/oda/area/africa/over.html>
- Nuechterlein, D. E. (1976). *British Journal of International Studies, Vol. 2, No. 3 (Oct., 1976), pp. 246-266.*
- OECD. (2023, December 5). Retrieved from [https://www.oecd.org/dac/financing-sustainable-development/development-finance-standards/official-development-assistance.htm#:~:text=Official%20development%20assistance%20\(ODA\)%20is,and%20welfare%20of%20developing%20countries.](https://www.oecd.org/dac/financing-sustainable-development/development-finance-standards/official-development-assistance.htm#:~:text=Official%20development%20assistance%20(ODA)%20is,and%20welfare%20of%20developing%20countries.)
- OECD. (2023, December 5). Retrieved from OECD: <https://www.oecd.org/dac/financing-sustainable-development/development-finance-data/faq.htm>
- OECD. (2023, December 11). Retrieved from <https://www.oecd.org/dac/financing-sustainable-development/development-finance-standards/cpa.htm>
- OECD. (2023). *ODA Levels in 2022 – preliminary data Detailed summary note*. Paris.
- OECD iLibrary. (n.d.). Retrieved from OECD iLibrary: <https://www.oecd-ilibrary.org/sites/b8cf3944-en/index.html?itemId=/content/component/b8cf3944-en#:~:text=In%202021%2C%20Japan's%20bilateral%20ODA,allocated%20to%20the%20Middle%20East>
- OECD iLibrary. (2023, October 3). Retrieved from OECD iLibrary: https://www.oecd-ilibrary.org/development/official-development-assistance-oda/indicator-group/english_5136f9ba-en
- OECD-DAC. (2023). *OECD*. Retrieved from OECD.org: <https://www.oecd.org/dac/financing-sustainable-development/development-finance-data/aid-at-a-glance.htm>
- old.lefo.ro/*. (1997). Retrieved from *old.lefo.ro/*: <http://old.lefo.ro/iwlearn/www.worldbank.org/depweb/english/maps/ssa1.htm>
- Ominde, S. H., Ingham, K., & Ntarangwi, M. (2023, December 21). *Britannica*. Retrieved from <https://www.britannica.com/place/Kenya>
- O'Neill, A. (2023, October 06). *Statista*. Retrieved from <https://www.statista.com/statistics/448893/burkina-faso-gdp-distribution-across-economic-sectors/>

- O'Neill, A. (2023, November 8). *Statista*. Retrieved from <https://www.statista.com/statistics/447486/gross-domestic-product-gdp-in-ghana/>
- O'Neill, A. (2023, October 13). *Statista*. Retrieved from <https://www.statista.com/statistics/458264/gross-domestic-product-gdp-growth-rate-in-mali/>
- O'Neill, A. (2023, November 17). *Statista*. Retrieved from <https://www.statista.com/statistics/448611/gross-domestic-product-gdp-per-capita-in-niger/>
- O'Neill, A. (2023, October 13). *Statista*. Retrieved from <https://www.statista.com/statistics/447524/share-of-economic-sectors-in-the-gdp-in-ghana/>
- O'Neill, A. (2023, October 20). *Statista*. Retrieved from <https://www.statista.com/statistics/448655/share-of-economic-sectors-in-the-gdp-in-niger/>
- O'Neill, A. (2023, November 17). *Statista*. Retrieved from <https://www.statista.com/statistics/383118/gross-domestic-product-gdp-in-nigeria/>
- O'Neill, A. (2023, October 20). *Statista*. Retrieved from <https://www.statista.com/statistics/382311/nigeria-gdp-distribution-across-economic-sectors/>
- O'Neill, A. (2023, November 3). *Statista*. Retrieved from <https://www.statista.com/statistics/455080/gross-domestic-product-gdp-in-ethiopia/>
- O'Neill, A. (2023, October 13). *Statista*. Retrieved from <https://www.statista.com/statistics/455149/share-of-economic-sectors-in-the-gdp-in-ethiopia/>
- O'Neill, A. (2023, November 9). *Statista*. Retrieved from <https://www.statista.com/statistics/451111/gross-domestic-product-gdp-in-kenya/#:~:text=The%20gross%20domestic%20product%20in,a%20new%20peak%20in%202028.>
- O'Neill, A. (2023, October 19). *Statista*. Retrieved from <https://www.statista.com/statistics/451143/share-of-economic-sectors-in-the-gdp-in-kenya/>
- O'Neill, A. (2023, November 23). *Statista*. Retrieved from <https://www.statista.com/statistics/447604/gross-domestic-product-gdp-in-tanzania/>
- O'Neill, A. (2023, October 26). *Statista*. Retrieved from <https://www.statista.com/statistics/447719/share-of-economic-sectors-in-the-gdp-in-tanzania/>

- O'Neill, A. (2023, November 24). *Statista*. Retrieved from <https://www.statista.com/statistics/447778/gross-domestic-product-gdp-in-uganda/>
- O'Neill, A. (2023, October 27). *Statista*. Retrieved from <https://www.statista.com/statistics/447716/uganda-gdp-distribution-across-economic-sectors/>
- O'Neill, A. (2023, November 29). *Statista*. Retrieved from <https://www.statista.com/statistics/457690/gross-domestic-product-gdp-in-zambia/>
- O'Neill, A. (2023, October 27). *Statista*. Retrieved from <https://www.statista.com/statistics/457737/share-of-economic-sectors-in-the-gdp-in-zambia/#:~:text=This%20statistic%20shows%20the%20share,sector%20contributed%20about%2057.99%20percent.>
- O'Neill, A. (2023, October 20). *Statistia*. Retrieved from <https://www.statista.com/statistics/457788/mali-gdp-distribution-across-economic-sectors/>
- Otto, I. A. (2023, August 3). *Monitor.co.ug*. Retrieved from Monitor: https://www-monitor-co-ug.translate.goog/uganda/news/national/museveni-calls-on-japanese-companies-to-support-uganda-on-value-addition-4324818?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sc
- Papp, D. S. (1988). *Contemporary International Relations: Frameworks for Understanding*. New York: MacMillan Publishing Company.
- Pehang, R. A. (2021). MOTIVASI DIBALIK PENINGKATAN OFFICIAL DEVELOPMENT ASSISTANCE JEPANG KE KAWASAN AFRIKA TAHUN 2008-2019. *Jurnal Studi Diplomasi dan Keamanan*.
- Plano, J. C., & Olton, R. (1979). *The International Relations Dictionary*. England: Clio Press, Ltd., .
- PRICE, J. (2000). *JAPAN AFTER THE ECONOMIC MIRACLE In Search of New Directions*. Prince George: Kluwer Academic Publishers.
- Purba, J. R. (2023). UPAYA JEPANG UNTUK MENJADI ANGGOTA TETAP DEWAN KEAMANAN PBB MELALUI PERAN AKTIFNYA DI OECD DAN UNPKO. *Jurnal Pena Wimaya*.
- Putera, I. N. (2017). PELARANGAN IMPORT DRAMA REPUBLIK KOREA OLEH REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK DALAM PERSPEKTIF NATIONAL INTERREST DAN HUBUNGAN INTERNASIONAL. *Jurnal Komunikasi Hukum*, 35.
- Raymon, R. (2009). Peran Bantuan Luar Negeri.

- repository.umy.ac.id.* (n.d.). Retrieved from repository.umy.ac.id:
<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/29675/BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y>
- Roberts, A. D., Hobson, R. H., & Williams, G. J. (2023, December 23). *Britannica*. Retrieved from <https://www.britannica.com/place/Zambia>
- SAWADA, Y. (2023, 03 23). *JSTORIES*. Retrieved from Jstories.media:
<https://jstories.media/article/greening-the-desert-with-trash>
- Todaro, M. P. (1987). *Buku Ekonomi Bagi Negara Sedang Berkembang* (Terjemahan ed., Vols. Buku I-II). Jakarta: Akademi Presindo.
- UNDESA. (2010). *Development Cooperation for the MDGs – Maximising Results*. New York: International Development Cooperation Report, UNDESA.
- UNDP. (2011). *TOWARDS HUMAN RESILIENCE: Sustaining Mdg Progress in An Age of Economic Uncertainty*. New York: United Nations Development Programme .
- UNDP. (2015). Official Development Assistance. In U. N. PROGRAMME, *Resilience: Sustaining MDG Progress in an Age of Economic Uncertainty* (p. 168).
- unhabitat.org.* (2012). Retrieved from <https://unhabitat.org/uganda-national-urban-profile>
- USAID.* (2017, November). Retrieved from <https://www.usaid.gov/nigeria/document/nigeria-country-profile-fact-sheet>
- USAID.* (2019, February). Retrieved from <https://www.usaid.gov/mali/fact-sheet/mali-country-profile>
- USAID.* (2022, September). Retrieved from <https://www.usaid.gov/sites/default/files/2022-12/Niger%20Country%20Profile%20Fact%20Sheet%20January%202022%20Final.pdf>
- USAID.* (2023, May). Retrieved from <https://www.usaid.gov/sites/default/files/2023-09/Tanzania-Country-Profile-September-2023.pdf>
- usaid.gov.* (2011). Retrieved from <https://www.usaid.gov/zambia/fact-sheet/usaidzambia-country-profile>
- VENTURA, L. (2023, September 27). *Global Finance*. Retrieved from <https://www.gfmag.com/global-data/economic-data/the-poorest-countries-in-the-world#fulllist>
- World Bank.* (2023, September 26). Retrieved from <https://www.worldbank.org/en/country/burkinafaso/overview#:~:text=Burkina%20Faso%20is%20a%20low,exports%20are%20on%20the%20rise.>